

Kamis, 15 Februari 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	BISNIS PEMBIAYAAN AUTOPILOT
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Pengaruh Tahun Politik terhadap Bisnis Pembiayaan
Halaman/URL	Hal 15
Tanggal Berita	15/02/2024
Sentimen	positive

| HASIL QUICK COUNT PILPRES 2024 |

BISNIS PEMBIAYAAN AUTOPILOT

Bisnis, JAKARTA — Pasangan calon presiden dan wakil presiden yang terpilih dalam Pilpres 2024 dipandang tidak otomatis mendongkrak penyaluran pembiayaan. Namun, pemerintah selama masa transisi diharapkan dapat mempertahankan daya beli masyarakat agar kinerja pembiayaan terjaga.

Menurut Ketua Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno, bisnis pembiayaan berjalan normal seperti biasa tanpa aksi *wait and see*. Hal itu, katanya, ditandai dari pembelian sepeda motor dan mobil serta alat berat pada Januari 2024 yang hampir sama dengan Desember 2023. "Artinya, ini bergantung pada perekonomian dunia atau demand dan supply. Kalau masih ada permintaan dan ekonomi masih tumbuh, di kami tentunya ada permintaan untuk pembiayaan. Dan, kami melihat masih aman saja," ujarnya saat dihubungi, Rabu (14/2).

Memutunya, selama tidak banyak gejolak politik dan ekonomi di dalam negeri, pembiayaan oleh *multifinance* akan tetap tumbuh. "Harapan kami adalah lebih kepada bagaimana pemerintah bisa mengontrol inflasi, *buying power*, harga bahan pokok bisa terkontrol," katanya.

Dengan pemerintah saat ini yang masih berjalan sampai dengan Oktober, dia berharap proses transisi berjalan mulus sehingga pertumbuhan ekonomi tetap stabil di kisaran 5% dan pembiayaan tetap melaju.

"Dengan demikian, industri *multifinance* tetap melayani masyarakat kecil, UMKM yang membutuhkan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor, mobil, dan alat berat, industri pertambangan, industri perkebunan, kehutanan, dan konstruksi," jelasnya.

Dia pun berharap pengantian Presiden Ma'ruf Amin dapat meneruskan kebijakan yang sudah berjalan dengan baik. Dalam berbagai hitung *expert* oleh beberapa lembaga survei, pasangan *capres-cawapres* Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka dianggap sementara, mengahului pasangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD.

Chief Financial Officer (CFO) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Sylvanus Gani Mendirita pun melihat skenario yang unggul dalam Pilpres tidak serta-merta menjadi dorongan bagi pertumbuhan industri pembiayaan.

"Kami berharap masyarakat sudah makin memaknai tradisi politik lima tahunan secara bijak dan rasional," ujarnya.

Di sisi realisasi pembiayaan, *looking* pada Januari memang masih dalam kisaran yang ditargetkan, yakni Rp3,6 triliun atau naik 3% *year-on-year*.

Namun, Adira Finance tetap mengantisipasi *'wait and see'* selama proses pemilu belum sepenuhnya selesai. *Wait and see*

ini diantikan sebagai keputusan pelaku usaha yang lebih cenderung melakukan pembukaan atau perluasan bisnis sebelum situasi politik bisa dihebatkan.

"Karena pemilu, pilpres, banyak yang [memutuskan] lebih baik menahan diri. Akibatnya, laju kredit, laju pembelian konsumsi, maupun investasi seperti yang melambat," ujar Sylvanus.

Pembiayaan bermasalah atau *non-performing financing* (NPF) Adira Finance masih dalam kisaran 2%. Perusahaan akan terus melakukan langkah-langkah perbaikan efektivitas penagihan.

Sementara itu, PT Widiana Otonomira Muliastra Tbk. (WOMF) atau WOM Finance optimistis pertumbuhan bisnis akan tetap berlanjut pasca-Pilpres.

Direktur Keuangan WOM Finance Cincin Lisa Hadi meyakini pertumbuhan bisnis pembiayaan tahun ini masih akan berlanjut. Optimisme itu tecermin dari penyaluran pembiayaan baru pada Januari 2024 yang relatif sama dibandingkan dengan bulan yang sama tahun lalu.

WOM Finance mempertimbangkan kondisi politik yang relatif stabil dan fundamental ekonomi Indonesia yang baik. Kedua faktor ini, kata Cincin, menjadi salah satu faktor pendukung pertumbuhan bisnis tahun ini.

"Dengan adanya pemilu serta *quick count* pada 14 Februari 2024, WOM Finance memproyeksikan hal tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap bisnis perusahaan," ujarnya.

Emiten bersandi saham WOMF itu juga terus berusaha menjaga kualitas portofolio yang bertumbuh dan sehat. Menurut Cincin, resto NPF berada pada tingkat yang aman dan masih di bawah NPF industri perusahaan pembiayaan.

Piutang pembiayaan jasa perusahaan *multifinance* sempat terakselerasi mulai kuartal II/2023, tetapi kemudian melambat menjelang kuartal I/2023 (Lihat *Infografis*).

APPI memproyeksi perlambatan akan berlanjut tahun ini dengan pertumbuhan berkisar 11%-13%. Adapun, Otoritas Jasa Keuangan memproyeksikan penyaluran pembiayaan akan tumbuh 14%-17%.

KINERJA 2023

Sementara itu, Adira Finance mencatatkan laba bersih sebanyak Rp1,94 triliun sepanjang 2023. Angka tersebut meningkat sebesar 21% apabila dibandingkan periode laba bersih pada 2022.

"Perusahaan (Adira Finance) tahun 2023 berhasil mencatatkan laba bersih yang naik 21%, kenaikan ini cukup membanggakan juga dari Rp1,606 miliar ke Rp1,944 miliar," kata Sylvanus saat memaparkan kinerja ke-

Proyeksi Pertumbuhan Pembiayaan Multifinance 2024

Bulan	Piutang Pembiayaan Neto (Rp Triliun)	Pertumbuhan (%) YoY
Jan	429,4	14,57
Feb	428,41	15,28
Mar	435,51	16,3
Apr	438,81	15,11
Mei	441,23	16,38
Jun	444,32	16,37
Juli	447,03	16,22
Agst	453,36	16,33
Sep	458,7	15,42
Oket	463,32	15,02
Nov	467,39	14,14

Selain pembiayaan produk elektronik dan *furture*, Home Credit juga memiliki fasilitas pembiayaan tunai yang dapat dimanfaatkan oleh pelanggan untuk modal usaha, biaya pendidikan, kesehatan, hingga renovasi rumah. Adapun jumlah kontrak untuk pembiayaan tunai telah mencapai 1,2 juta hingga Desember 2023.

Home Credit juga memiliki layanan *prey later*, yakni Home Credit BayarNanti yang telah diadopsikan oleh lebih dari 700.000 akan dengan metode pembayaran QRIS di merchant yang mencapai lebih dari 25 juta di Indonesia serta membeli pulsa atau paket data, membayar token listrik, air, dan tagihan internet. Pengguna aplikasi My Home Credit secara keseluruhan mencapai 17,9 juta pengguna terdaftar.

Trakhir, Home Credit juga menyediakan layanan asuransi, di mana layanan tersebut telah mencapai lebih dari 13 juta kontrak pelanggan hingga Desember 2023. Home Credit bekerjasama dengan seluruh perusahaan asuransi dalam menghadirkan layanan proteksi tersebut, salah satunya adalah Critical Life Care, asuransi atas risiko meninggal atau dilagnasika mendunia penyakit kritis yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia.

Home Credit kini merupakan bagian dari ekosistem Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG) setelah diakuisisi oleh Bank of Australia Public Company Limited (Kunring) dan Adira Finance pada 2023. ■

Judul	Meski Masih Mini, Asuransi Jiwa Genjot Kanal Digital
Nama Media	Kontan
Newstrend	Strategi Bisnis Sejumlah Perusahaan Asuransi Jiwa di Bawah Naungan AAI
Halaman/URL	Hal 10
Tanggal Berita	14/02/2024
Sentimen	positive

■ ASURANSI DIGITAL

Meski Masih Mini, Asuransi Jiwa Genjot Kanal Digital

JAKARTA. Sejumlah perusahaan asuransi jiwa melihat potensi kanal penjualan produk secara digital akan terus bertumbuh. Saat ini memang secara kontribusi, segmen pemasaran lewat saluran ini masih terbilang mini.

PT BNI Life Insurance menilai, segmen pemasaran di kanal ini akan berkontribusi besar di masa mendatang, kendati saat ini secara nilai masih kecil. Plt. Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan menargetkan, pendapatan premi lewat kanal pen-

jualan digital akan mencapai Rp 3 miliar pada 2024.

Untuk mencapai target tersebut, BNI Life akan meningkatkan kemitraan strategis dengan BNI dan dengan partner lain. Eben berharap masyarakat lebih mengenal produk asuransi digital BNI Life. BNI Life juga menyiapkan produk asuransi digital baru yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Di tahun lalu, BNI Life mencatatkan premi dari produk asuransi digital sebesar Rp 520 juta sepanjang 2023.

Eben menyebut, produk asuransi digital ini didominasi asuransi kecelakaan mikro.

"Jumlah tersebut mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2022. Tentunya peningkatan tersebut tidak lepas dari kemitraan strategis menjual produk digital BNI Life melalui platform BNI Mobile Banking," kata Eben.

PT Asuransi Allianz Life Indonesia juga menyebut kontribusi penjualan digital masih kecil. Direktur Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo mengatakan, kontribusi penjual-

an produk via digital pada 2023 tidak sampai 1%.

"Penjualan digital di industri asuransi jiwa saat ini porsi nya memang tak terlalu besar, sekitar Rp 300 miliar-Rp 400 miliar saja, pokoknya enggak sampai Rp 1 triliun. *Share* di industri asuransi jiwa juga tidak sampai 1%," terang Bianto.

Allianz Life antara lain bekerjasama dengan Grab menyediakan asuransi kesehatan untuk pengemudi dengan pembelian lewat aplikasi. Premi asuransi kesehatan tersebut hanya Rp 3.000 per hari.

Di 2023, *gross written premium* mencapai Rp 15 triliun.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia memiliki saluran pemasaran asuransi lewat Alive. *Chief Marketing Officer* Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama menyebut, pihaknya memberikan proteksi jiwa secara instan melalui layanan Alive. Melalui layanan ini nasabah juga bisa menikmati pengembalian premi hingga sebesar 110% jika tidak terjadi klaim.

Ferry Saputra

Judul	Bianto Surodjo
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Produk Unitlink
Halaman/URL	Hal 10
Tanggal Berita	14/02/2024
Sentimen	positive

Penjualan digital di industri asuransi jiwa saat ini porsinya memang tak terlalu besar.

**Bianto Surodjo, Direktur
PT Asuransi Allianz Life Indonesia**

Judul	Klaim Kesehatan Allianz Naik 30% di Tahun Lalu
Nama Media	Kontan
Newstrend	Tren Peningkatan Klaim Kesehatan Masih Berlangsung
Halaman/URL	Hal 10
Tanggal Berita	14/02/2024
Sentimen	positive

Klaim Kesehatan Allianz Naik 30% di Tahun Lalu

JAKARTA. PT Asuransi Allianz Life Indonesia menyebut klaim kesehatan di sepanjang 2023 meningkat 30% dari periode sama tahun sebelumnya. Total klaim kesehatan Allianz Life sebesar Rp 2,5 triliun pada 2023.

"Peningkatan ini salah satunya disebabkan makin banyaknya perawatan di rumahsakit pasca pandemi Covid-19. Masyarakat tidak takut lagi menjalani pengobatan di rumah sakit, bahkan untuk rumahsakit di luar negeri," kata *Head of Claim Support and Data Analytics* Allianz Life Indonesia Tubagus Argie Sunartadirdja.

Faktor lain yang mendorong kenaikan klaim kesehatan adalah inflasi medis. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyatakan, pada 2023, Indonesia menjadi negara di Asia yang memiliki inflasi medis tertinggi, yakni 11%.

"Biaya kesehatan naik karena kenaikan harga barang medis serta penundaan perawatan selama masa pandemi Covid-19," kata Tubagus. Dia memproyeksikan klaim asuransi kesehatan akan meningkat pada tahun ini, karena faktor inflasi medis masih ada.

Ferry Saputra

Judul	BNI Life Catatkan Premi Produk Asuransi Digital Sebesar Rp 520 Juta pada 2023
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja BNI Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/bni-life-catatkan-premi-produk-asuransi-digital-sebesar-rp-520-juta-pada-2023
Tanggal Berita	13/02/2024
Sentimen	positive

BNI Life Catatkan Premi Produk Asuransi Digital Sebesar Rp 520 Juta pada 2023

Selasa, 13 Februari 2024 / 15:33 WIB

[f](#)
[t](#)
[w](#)
[i](#)
[o](#)
[r](#)
[i](#)
[i](#)
[i](#)
[i](#)
[i](#)
[i](#)
[i](#)
[i](#)
[i](#)
[i](#)
[i](#)
[i](#)
[i](#)
[i](#)
[i](#)
[i](#)



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

ILUSTRASI: PT BNI Life Insurance atau BNI Life mencatatkan premi dari produk asuransi digital sebesar Rp 520 juta sepanjang 2023. (gbr KONTAN/Carolus Agus Waluyo/1454902)

Sudah siap? Mari gigit rumah bersama

Pembiayaan Rumah Syariah

Siapa

Reporter: Ferry Saputra | Editor: Herlina Kartika Dewi
 KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT BNI Life Insurance atau BNI Life mencatatkan premi dari produk asuransi digital sebesar Rp 520 juta sepanjang 2023.
 PIt. Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan menyebut produk asuransi digital itu didominasi oleh penjualan produk asuransi kecelakaan mikro.

Sudah siap? Mari gigit rumah bersama

Pembiayaan Rumah Syariah

Judul	Begini Dampak Pemilu Satu atau Dua Putaran Terhadap Bisnis Asuransi
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Pengaruh Tahun Politik terhadap Industri Asuransi
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240215/215/1741052/begini-dampak-pemilu-satu-atau-dua-putaran-terhadap-bisnis-asuransi
Tanggal Berita	15/02/2024
Sentimen	neutral

Begini Dampak Pemilu Satu atau Dua Putaran Terhadap Bisnis Asuransi

Simak pengaruh Pemilu dengan skenario satu dan dua putaran terhadap industri asuransi di Indonesia



Pemita Heatin Untari - Bisnis.com

Kaboh, 15 Februari 2024 | 00:21

Share



Karyawan beraktivitas di dekat logo-logo perusahaan asuransi di kantor Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) di Jakarta, Rabu (15/2/2024). (Bisma/Suselo Jet)

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA-- Pengamat mengungkap dampak pemilihan umum (Pemilu) 2024 apabila terjadi satu atau dua putaran terhadap bisnis asuransi di Indonesia.

Pertama pertumbuhan bisnis baru asuransi khususnya produk tradisional perorangan, dinilai tidak akan terpengaruh. Menurut Dosen/praktisi manajemen risiko, dan Ketua Umum Komunitas Penulis Asuransi Indonesia (Kupas) Wahyudin Rahman, naik turunnya bisnis baru asuransi tradisional lebih karena adanya potensi pembeli dari kalangan milenial dan gen Z yang enggan membeli karena efek domino gagal bayar asuransi.

"Jikapun terpaksa, mereka akan membeli asuransi jiwa karena kewajiban adanya kontrak kerja," kata Wahyudin kepada Bisnis.com, Rabu (14/2/2024).

Judul	AJB Bumiputera Fokus Selamatkan Perusahaan dan Perlindungan Pemegang Polis
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	Perkembangan RPK Bumiputera
Halaman/URL	https://ekonomi.republika.co.id/berita/rpwxyt349/ajb-bumiputera-fokus-selamatkan-perusahaan-dan-perlindungan-pemegang-polis
Tanggal Berita	13/02/2024
Sentimen	positive

AJB Bumiputera Fokus Selamatkan Perusahaan dan Perlindungan Pemegang Polis

Kondisi keuangan AJB Bumiputera menurun sebabkan selisih aset dan liabilitas.

Rac: Ichwan Ernaldi Aarnoyeti



Foto: bumiputera.com

Kondisi keuangan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera yang menurun menyebabkan selisih antara aset dan liabilitas Bumiputera hingga tahun 2021 mencapai Rp 23 triliun.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 menyatakan saat ini terus fokus terhadap upaya penyelamatan perusahaan dan perlindungan pemegang polis di tengah banyaknya industri asuransi yang merugi.

Advertisement

REPUBLIKA
SALIBAN
QUICK
COUNT

Judul	Generali Indonesia Bocorkan Strategi Jaga Pertumbuhan Bisnis, Lakukan Eksplorasi
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Strategi Bisnis Generali
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240214/215/1741032/generali-indonesia-bocorkan-strategi-jaga-pertumbuhan-bisnis-lakukan-eksplorasi
Tanggal Berita	14/02/2024
Sentimen	positive

Generali Indonesia Bocorkan Strategi Jaga Pertumbuhan Bisnis, Lakukan Eksplorasi

Asuransi Jiwa Generali Indonesia mencatat premi asuransi jiwa berdasarkan bisnis baru maupun lanjutan relatif stabil pada kuartal III/2023.

 Purnita Hestini Untari - Bisnis.com
Rabu, 14 Februari 2024 | 20:39

Share      



Layar monitor menampilkan Chief Executive Officer PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Edy Tuhirman.
Baris/Godi Gunawan

Smallest Font  Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA – PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) mencatat premi asuransi jiwa berdasarkan bisnis baru maupun lanjutan relatif stabil pada kuartal III/2023. Sementara untuk sepanjang tahun 2023 masih dalam proses audit.

"Komposisi premi lanjutan dan premi baru pada periode Q3/2023 jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya, relatif stabil," tutur CEO Generali Indonesia Edy Tuhirman saat dihubungi Bisnis, Rabu (14/2/2024).

Edy pun optimistis pada tahun ini industri asuransi tetap tumbuh dan diminati. Meskipun dirinya menyadari bahwa pergantian pemerintahan yang sedang berlangsung saat ini, mendorong situasi wait and see dari konsumen maupun dari investor.

Judul	Antisipasi Klaim Kesehatan Meningkat pada 2024, Prudential Bakal Lakukan Hal Ini
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Tren Peningkatan Klaim Kesehatan Masih Berlangsung
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/antisipasi-klaim-kesehatan-meningkat-pada-2024-prudential-bakal-lakukan-hal-ini
Tanggal Berita	14/02/2024
Sentimen	positive

Antisipasi Klaim Kesehatan Meningkat pada 2024, Prudential Bakal Lakukan Hal Ini

Rabu, 14 Februari 2024 | 16:33 WIB



ILUSTRASI. PT Prudential Life Assurance atau Prudential Indonesia memproyeksikan klaim asuransi kesehatan masih meningkat pada tahun ini. KONTAN/Cherry A. Muzris/27/02/2024

Google Ads

Dapatkan kredit iklan senilai Rp 3 juta...

Uraikan selengkapnya

HEADWAY

Dapatkan Bonus 8111
Trading tempo cepat!

Reporter: Ferry Saputra | Editor: Handoyo

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Prudential Life Assurance atau Prudential Indonesia memproyeksikan klaim asuransi kesehatan masih meningkat pada tahun ini. Oleh karena itu, Prudential Indonesia akan melakukan sejumlah hal untuk mengantisipasi melonjaknya klaim asuransi kesehatan pada 2024.

Judul	Berita Foto - KLAIM ASURANSI JIWA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Tren Peningkatan Klaim Kesehatan Masih Berlangsung
Halaman/URL	Hal 15
Tanggal Berita	15/02/2024
Sentimen	positive

KLAIM ASURANSI JIWA



Bisnis/Himawan L Nugraha

Pegawai beraktivitas di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Jakarta, Selasa (13/2). AAJI memprediksi klaim kesehatan asuransi jiwa akan tembus hingga Rp20 triliun sepanjang 2023. Adapun

hingga periode sembilan bulan pertama 2023 realisasi klaim kesehatan asuransi jiwa mencapai Rp15,2 triliun, sementara pada kuartal akhir 2023 klaim ini diprediksi bakal mencapai Rp5 triliun.

Judul	Preparing Financial Sectors for a Green Future: Managing Risks and Securing Sustainable Finance
Nama Media	imf.org
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.imf.org/en/Publications/Departmental-Papers-Policy-Papers/Issues/2024/02/12/Preparing-Financial-Sectors-for-a-Green-Future-Managing-Risks-and-Securing-Sustainable-540602?cid=ca-com-compd-pubs_rotator
Tanggal Berita	12/02/2024
Sentimen	positive

INTERNATIONAL MONETARY FUND



DEPARTMENTAL PAPERS

Related Links

- [Kingdom of Bahrain and the IMF >](#)
- [Kuwait and the IMF >](#)
- [Oman and the IMF >](#)
- [Qatar and the IMF >](#)
- [Saudi Arabia and the IMF >](#)
- [United Arab Emirates and the IMF >](#)
- [IMF Borrowing Arrangements: GAB and NAB -- A Factsheet >](#)
- [How to order IMF Publications >](#)
- [Order a print copy >](#)

Departmental Papers in full text

[2024](#)
[2023](#)
[2022](#)
[2021](#)
[2020](#)
[2019](#)
[2018](#)
[2017](#)
[2016](#)
[2015](#)
[2014](#)
[2013](#)
[2012](#)
[2011](#)
[2010](#)
[2009](#)
[2008](#)
[All](#)

Search Publications

[ADVANCED SEARCH >](#)

EMAIL NOTIFICATION SIGN-UP

Sign up to receive free e-mail notices when new series and/or country items are posted on the IMF website.

Preparing Financial Sectors for a Green Future: Managing Risks and Securing Sustainable Finance

Author/Editor: Bozena Radzewicz-Bek ; Jérôme Vacher ; Gareth Anderson ; Filippo Gori ; Mahmoud Harb ; Yevgeniye Korniyenko ; Jieyi Ma ; Moheb T. Malik ; Dorothy Nampewa ; Sahra Sakha


Publication Date: February 12, 2024

Electronic Access: [Free Download. Use the free Adobe Acrobat Reader to view this PDF file](#)

Disclaimer: The views expressed herein are those of the author(s) and do not necessarily represent the views of the IMF, its Executive Board, or IMF management.

Summary: The financial sectors of the Middle East and Central Asia (ME&CA) countries should play an important role in supporting climate-related policies for the region. The sectors are vulnerable to downside risks from climate-related shocks and at the same time offer the potential to help fill the financing gap for needed adaptation and mitigation strategies. Successful approaches to climate change in the region therefore need to coherently integrate financial sector strategies within the overall policy framework to meet this important challenge. To this end, policymakers must ensure that financial sectors are prepared for a green future. This means enhancing the resilience of banks to physical and transition risks from climate change and boosting the capacity of insurance sectors to speed recovery from climate-related disasters and help offset economic costs. Moreover, policies are needed to foster an enabling environment for private green finance, attract investment from other official entities, such as sovereign wealth funds (SWF), and

Judul	OECD Services Trade Restrictiveness Index
Nama Media	oecd-ilibrary.org
Newstrend	Perkembangan Industri Asuransi Global
Halaman/URL	https://www.oecd-ilibrary.org/trade/oecd-services-trade-restrictiveness-index_b9e5c870-en?utm_campaign=STRI%202024&utm_content=Report&utm_term=tad&utm_medium=email&utm_source=Adestra
Tanggal Berita	12/02/2024
Sentimen	positive



OECD Services Trade Restrictiveness Index

Policy Trends up to 2024

This report highlights key policy developments up to 2024 and the latest trends affecting services trade and digital trade. It also indicates best practices and the countries that lead in services reforms. The OECD Services Trade Restrictiveness Index (STRI) provides annually updated, comparable information on regulations affecting trade in services across 60 countries and 22 sectors from 2014 to 2024. The OECD's quantification of services regimes across countries and over time seeks to inform the decisions of policy makers and regulators, to convey transparent and accessible information to exporters, and to provide a source of data for academic research on drivers and impediments to services trade. [^ Less](#)

12 Feb 2024 | 61 pages | English

<https://doi.org/10.1787/b9e5c870-en> | 9789264646476 (HTML) | 9789264910126 (EPUB) | 9789264535053 (PDF)

Author(s): OECD

Click to access: [WEB](#) [PDF](#) [ePUB](#) [READ](#)

You have access to READ the content online, if option available

[CITE THIS PUBLICATION](#)

[EMAIL THIS PAGE](#)